



**ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN NUTRISI
PADA BAYI DENGAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH
DI RUMAH SAKIT MUHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

**OLEH:
RAFIDA AL-MIRA, S.KEP
04064822225007**

**DOSEN PEMBIMBING:
ANTARINI IDRIANSARI, S.KEP., NS., M.KEP., SP.KEP.AN**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rafida Al-Mira, S.Kep

NIM : 04064822225007

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa laporan karya ilmiah akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari dinyatakan saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Desember 2022



Rafida Al-Mira, S. Kep

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA ILMIAH**

Nama : Rafida Al-Mira
NIM : 04064822225007
Judul : Asuhan Keperawatan Pemberian Nutrisi Pada Bayi dengan Berat
Badan Lahir Rendah di Rumah Sakit Muhammad Hoesin
Palembang

Pembimbing Karya Ilmiah

**Antarini Indriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep. An
NIP. 198104182006042003**

(..........)

**Mengetahui,
Ketua Bagian Keperawatan**



**Hidayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197607202002122001**

Koordinator Program Studi Profesi Ners



**Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Rafida Al-Mira
NIM : 04064822225007
Judul : Asuhan Keperawatan Pemberian Nutrisi Pada Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah di Rumah Sakit Muhammad Hoesin Palembang

Laporan akhir keperawatan karya ilmiah ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan akhir keperawatan komprehensif Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Palembang, Desember 2022

Pembimbing Karya Ilmiah

Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep, Sp.Kep.An
NIP. 198104182006042003

(.....)

Penguji Karya Ilmiah

Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198911022018032001


(.....)

Mengetahui,
Ketua Bagian Keperawatan



Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Profesi Ners


Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

**ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN NUTRISI
PADA BAYI DENGAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH
DI RUMAH SAKIT MUHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

¹Rafida Al-Mira ²Antarini Idriansari

¹Mahasiswa Program Studi Profesi Keperawatan Universitas Sriwijaya

²Dosen Program Studi Profesi Ners Universitas Sriwijaya

*email: rafidaalmira@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi yang lahir dengan berat badan yang kurang dari 2500 gram dibandingkan dengan berat badan seharusnya untuk masa gestasi bayi < 37 minggu. Pemberian Nutrisi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan berat badan bayi.

Tujuan: Memaparkan pelaksanaan praktik keperawatan anak dengan asuhan keperawatan anak pada diagnosis bayi berat lahir rendah (BBLR) dan menerapkan pemberian nutrisi

Metode: Deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada tiga pasien anak dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Hasil: Ketiga pasien bayi dengan BBLR mengalami kurang bulan dan berat badan lahir dibawah normal. Masalah keperawatan utama pada ketiga pasien yaitu defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan menelan makan. Intervensi keperawatan defisit nutrisi adalah manajemen nutrisi. Tindakan yang diberikan kepada ketiga pasien adalah pemberian nutrisi.


Kesimpulan: Pemberian nutrisi dalam manajemen nutrisi dapat meningkatkan berat badan bayi yang mengalami BBLR.

Kata Kunci: Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), nutrisi

Daftar Pustaka: 34 (2012-2021)

Koordinator Program Profesi Ners

Pembimbing Karya Ilmiah



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198306082008122002



Antarini Indriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An

NIP. 198104182006042003

**NURSING CARE NUTRITION
IN BABIES WITH LOW BIRTH WEIGHT
AT MUHAMMAD HOESIN HOSPITAL PALEMBANG**

¹Rafida Al-Mira ²Antarini Idriansari

¹Student of Sriwijaya University Nursing Professional Study Program

²Lecturers of Ners Professional Study Program, Sriwijaya University

*email: rafidaalmira@gmail.com

ABSTRACT

Background: Low Birth Weight (BBLR) is a baby born with a body weight that is less than 2500 grams compared to the supposed weight for the gestation period of the baby < 37 weeks. Nutrition is one way to increase the baby's weight.

Objective: Explaining the implementation of child nursing practices with child nursing care on the diagnosis of low birth weight babies (BBLR) and implementing nutrition

Method: Qualitative descriptive with a case study approach in three pediatric patients with Low Birth Weight (BBLR)

Results: All three infant patients with BBLR experienced less months and were under normal birth weight. The main nursing problem in all three patients, namely nutritional deficits, is related to the inability to swallow food. Nutrition deficit nursing intervention is nutrition management. The action given to the three patients is the provision of nutrients.

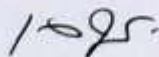
Conclusion: Providing nutrients in nutritional spoils can increase the weight of babies who experience BBLR.

Keywords: Low Birth Weight (BBLR), nutrition

Bibliography: 34 (2012-2021)

Koordinator Program Profesi Ners

Pembimbing Karya Ilmiah



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198306082008122002



Antarini Indriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An

NIP. 198104182006042003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat karunia dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pemberian Nutrisi Pada Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah di Rumah Sakit Muhammad Hoesin Palembang”. Penulis laporan ini dilakukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Ners di Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang terlibat membantu dalam proses penyusunan laporan karya ilmiah akhir ini baik secara langsung maupun secara tidak langsung baik materi, spiritual, maupun dorongan, semangat yang tanpa putus diberikan, karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Hikayati selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dhona Andhini selaku Koordinator Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Antarini Idriansari sebagai pembimbing laporan karya ilmiah akhir yang sudah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mendidik, membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi, semangat dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan studi kasus ini.
4. Ibu Firnaliza Rizona sebagai penguji laporan karya ilmiah akhir yang telah memberikan saran, masukan, dan juga bimbingan dalam proses penyusunan laporan studi kasus ini.
5. Kedua orang tuaku, Umi dan Abi, serta saudariku Afifah Nur Fitriani, Zafirah Az-Zahrah dan Fakhirah Qoutrunnada aku dedikasikan gelar ini kepada kalian yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat dan kasih sayang yang tak terhingga sampai saat ini.
6. For my dearest, mfh. Thankyou for all your kindness, your love and your support for me.

7. Seluruh dosen, staff administrasi dan keluarga besar Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kemudahan selama penyusunan laporan ini.
8. Teman-teman seperjuangan Co-Ners Angkatan 2022 yang telah menjadi tempat berbagi, belajar, dan berjuang bersama dalam melewati masa profesi selama satu tahun.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan sehingga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut. Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi Program Profesi Ners FK UNSRI maupun masyarakat. Aamiin.

Palembang, Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat	4
D. Metode	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	
1. Definisi Berat Badan Lahir Rendah	6
2. Etiologi Berat Badan Lahir Rendah	6
3. Patofisiologi Berat Badan Lahir Rendah	8
4. Manifestasi Berat Badan Lahir Rendah	9
5. Pemeriksaan Penunjang Berat Badan Lahir Rendah	10
6. Penatalaksanaan Berat Badan Lahir Rendah	10
7. <i>Web Of Caution</i> (WOC)	13
8. Komplikasi Berat Badan Lahir Rendah	14
B. ASI Eksklusif	
1. Definisi ASI Eksklusif	14
2. Komposisi ASI Eksklusif	15
3. Manfaat ASI	16
4. Komponen Nutrisi ASI	17
C. Konsep Nutrisi pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah	
1. Fisiologi Saluran Cerna pada Bayi Berat Lahir Rendah	21
2. Kebutuhan Nutrisi pada Bayi Berat Lahir Rendah	22
3. Jenis Nutrisi pada Bayi Berat Lahir Rendah	25

D. Konsep Asuhan Keperawatan	26
E. <i>Evidence Based</i>	37
BAB III ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN KELOLAAN	
A. Gambaran Hasil Pengkajian	41
B. Gambaran Hasil Diagnosa Keperawatan	45
C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan.....	47
D. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan	50
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Pembahasan Kasus dan Hasil Penelitian	53
B. Implikasi Keperawatan	56
C. Dukungan dan Hambatan	56
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	
A. Simpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 (Dokumentasi)

Lampiran 2 (Lembar Konsultasi)

Lampiran 3 (Asuhan Keperawatan)

Lampiran 4 (Manuskrip)

Lampiran 5 (Artikel evidence Based)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

BBLR mengacu pada usia ibu hamil yang memiliki berat badan kurang dari , 2500gr dibandingkan dengan berat badan yang diperlukan, untuk bayi usia kehamilan 37minggu ,(Marmi dan Rahardjo, 2014) Menurut adat Jawa bayi prematur disebabkan oleh ibu memakan makanan yang diedarkan oleh orang lain. Seperti bayi yang diperbolehkan makan jantung pisang atau ontong . Ibu hamil dalam Adat Jawa dianjurkan untuk mengkonsumsi jantung pisang atau ontong karena diyakini akan menyebabkan bayi tumbuh dengan kecepatan yang sama dengan jantung pisang atau ontong. Apalagi ada mandi pantangan saat subuh. Ibu Hamil di kalangan penduduk Jawa juga punya rencana mandi subuh. Biasanya, mereka harus berada di tempat tidur pada sore hari. Meskipun tidak ada hubungan medis biasa, ini dipahami sebagai cara untuk mencegah kelahiran prematur dan kematian petugas kebersihan yang mungkin ada di sana (Retno, 2016). Metode penanganan BBLR bayi yang melibatkan pemberian kehangatan suhu tubuh ibu saat ini merupakan metode yang paling efektif. Ini terjadi ketika ada kontak kulit-ke-kulit antara orang dewasa dan seorang anak, sebuah praktik yang dikenal sebagai kanguru atau kontak kulit-ke-kulit. Ini adalah teknik yang lebih maju yang berguna untuk meningkatkan kualitas hidup anak baik sekarang maupun di masa depan. Ini juga membantu mencegah prematuritas dan membantu orang memahami agar mereka bisa dan ucapan mereka harus lebih positif dalam berpartisipasi aktif dalam perawatan ,bayibarulahir daan meningkatkan ikatan antara orang tua dan anak (Deslidel, 2012).

Menurut World Health Organization (WHO 2018), bayi baru lahir dengan berat badan lahir rendah memberikan kontribusi kematian sebesar 80% dibandingkan bayi baru lahir dengan berat lahir normal. Di Asia selama periode 2015–2016, Filipina menduduki peringkat pertama (20%), diikuti oleh Myanmar (15%) dan Laos (14%), negara-negara berada di pinggiran benua antara lain Singapura (8%) dan Thailand (9%), dengan Indonesia berada di 7,5%. (Anonim, 2016). Di Indonesia, persentase kelahiran Bayi BBLR selama 2015 sebesar 14%/710.000 dari 5 juta bayi lahir pertahun.

Eksklusivitas ASI sangat penting untuk kesejahteraan anak. Faktor pertumbuhan dan zat antibodi termasuk dalam ASI. Faktor pertumbuhan ASI efektif dalam mendorong pematangan organ dan hormon sedangkan antibodi, ZAT berfungsi untuk mendorong pematangan sistem imun. Pemeliharaan sistem kekebalan merupakan proses yang sangat penting karena sistem bayi baru lahir belum sepenuhnya berfungsi (Ballard, 2013).

Menurut Riset Kesehatan Dasar (2014), persentase penduduk Indonesia yang memiliki cakupan ASI eksklusif hingga enam bulan sangat tinggi yaitu 15,3%. Tingginya angka bayi yang diberi MPASI saat berusia 6 bulan menyebabkan rendahnya penjualan ASI eksklusif. Menurut statistik nasional, pada tahun 2012 tutup ASI eksklusif sebesar 37,6%, sedangkan pada tahun 2013 tutup ASI eksklusif meningkat menjadi 48,6%, dan pada tahun 2014 turun lagi menjadi 30,2%. (Kemenkes RI, 2013). Berdasarkan uraian di atas, maka penyusun mendapatkan ide untuk menulis aspek komprehensif pada bayi berat lahir rendah pada pasien bayi disertai penerapan pemberian nutrisi.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menerangkan penerapan pemberian asuhan keperawatan anak dengan diagnosis bayi berat lahir rendah, (BBLR) dan menerapkan pemberian nutrisi dengan *evidence based* di Ruang Neonatus RSMH Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian asuhan keperawatan berdasarkan diagnosa dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Ruang Neonatus RSMH Palembang.
- b. Mendeskripsikan analisis data masalah asuhan keperawatan anak dengan diagnosis medis Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Ruang Neonatus RSMH Palembang.
- c. Mendeskripsikan intervensi asuhan keperawatan anak, dengan diagnosis medis Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Ruang Neonatus RSMH Palembang.
- d. Mendeskripsikan implementasi asuhan keperawatan anak dengan diagnosis medis Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Ruang Neonatus RSMH Palembang.
- e. Mendeskripsikan hasil evaluasi asuhan keperawatan anak dengan diagnosis medis Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Ruang Neonatus RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- f. Mendeskripsikan *evidence based* keperawatan yang berhubungan dengan penerapan, pemberian nutrisi pada bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Ruang Neonatus RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

C. Manfaat

1. Bagi Pasien Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Hasil pemaparan, studi kasus komprehensif yang didapatkan akan diberikan informasi kepada pasien maupun keluarga yang didiagnosis medis Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) tentang penatalaksanaan khususnya asuhan keperawatan pada pasien bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Studi komprehensif anak ini diharapkan dapat menjadi sumber bagi mereka untuk belajar tentang konsep dan aplikasi praktis panti asuhan untuk anak dengan diagnosis Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), sehingga mereka dapat memberikan asuhan yang tepat dan pengertian yang tepat tentang asuhan untuk anak dengan diagnosis Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).

3. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil studi ini diharapkan menjadi, literatur bagi mahasiswa, profesi keperawatan, dalam menjalankan asuhan keperawatan anak dengan diagnosis medis, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).

4. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan manfaat, bagi institusi, PSIK FK UNSRI untuk pembelajaran & sekaligus, sumber referensi asuhan keperawatan pada anak.

D. Metode

Berikut ini adalah langkah - langkah yang terlibat dalam melakukan studi kasus yang komprehensif dengan menggunakan metodologi yang dijelaskan di atas. Studi itu sendiri dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis teori menggunakan metodologi berbasis bukti dengan tujuan memahami masalah dan kekhawatiran terkait meninggalnya pasien. Kata kunci berikut digunakan dalam pencarian artikel jurnal: ASI Eksklusif, Pemberian ASI, Pemberian susu formula pada bayi berat badan lahir rendah. Memilih tiga pasien kelolaan, sesuai kriteriaa yaitu paada pasien baayi, dengan diagnosis Beraat Badaan Laahir Rendaah (BBLR).
2. Menggunakan diagnosiss, intervensii, implementasii, dan evaluasii sesuai dengan kondisi pasieen, yang sesuai dengan standarr yang berlaku SDKI (Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia), SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia) serta SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia).
3. Mendiagnosis Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan melakukan intervensi dengan terapi nutrisi agar dapat meningkatkan berat badan pada pasiien, kelolaan yang berasal dari; ruang rawat inap neonatus di RSMH Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, N. (2019). Hubungan Pelaksanaan IMD Dan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Status Gizi Bayi Di Puskesmas Lamurukung. *Celebes Health Journal*. Vol. 1(2). PP: 112-120
- Amiruddin, R. Hasmi. (2014). *Determinan Kesehatan Ibu Dan Anak*. Jakarta: Trans Info Media.
- Atikah Proverawati dan Cahyo Ismawati. (2012). Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Yogyakarta: Nuha Medika.
- Behrman, Richard. (2012). *Ilmu Kesehatan Anak Nelson Vol.1* . Jakarta: EGC.
- Dara, S., Rusmariana, A. (2021). Gambaran Pemberian ASI dan Kejadian Hiperbilirubin Pada Bayi Baru Lahir.
- Dasnur, D., Mulya, I. (2018). Hubungan Frekuensi Pemberian ASI terhadap Kejadian Ikterus Fisiologis Pada Bayi Baru Lahir di Semen Padang Hospital Tahun 2017. Vol. 12(3)
- Deslidel. (2012). Buku ajar: Asuhan Neonatus, Bayi, dan Balita. Jakarta: EGC.
- Devriany, A., Wardani, Z., & Yuniyar. (2018). Perbedaan Status Pemberian ASI Eksklusif terhadap Perubahan Panjang Bayi Neonatus. *Jurnal MKMI*. Vol. 14(1)
- Dwi Maryanti S, Tri Budiarti,. Buku Ajar Neonatus, Bayi dan Balita. DKI Jakarta: CV. Trans Info Media; 2012.
- Elsira, N. (2019). Perbedaan Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Dengan Pemberian ASI Eksklusif Dan ASI Parsial Di Puskesmas Kalidoni Palembang. *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*. Vol. 9(18)
- Fikawati, Sandra. (2015). Gizi Ibu Dan Bayi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hardisman. (2014). Gawat Darurat Medis Praktis. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Haryono, R & Sulis, S. (2014). *Manfaat ASI Eksklusif Untuk Buah Hati Anda*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Hendarto A. (2013). Nilai Nutrisi Air Susu Ibu. Dalam: Bedah ASI. Jakarta : IDAI.
- Indanah, Karyati, S. (2019). Efektifitas Pemberian ASI Terhadap Penurunan Kadar Bilirubin.
- Kulsum, U., Astuti, P. (2016). Berat Badan Bayi Dan Pemberian Makanan Pada Usia 0-6 Bulan. *ISSN 2407-9189*
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). Infodatin Situasi dan Analisis Gizi.
- Manggiasih & Jaya. (2016). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Neonatus, Bayi, Balita, Dan Anak Pra Sekolah. Jakarta: Trans Info Media

- Marmi, & Rahardjo. (2015). *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita Dan Anak Pra Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mitayani. (2013). *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Muthoharoh, H. (2021). Pengaruh ASI Eksklusif Dan Susu Formula Terhadap Berat Badan Bayi. *Jurnal Kesehatan Manarang*. Vol 7. PP: 31-36
- NANDA. (2015). *Buku Diagnosa Keperawatan Definisi dan Klasifikasi*. Jakarta: EGC.
- Nur, R., Arifuddin, A., & Vovilia, R. (2016). Analisis faktor risiko kejadian berat badan lahir rendah di Rumah Sakit Umum Anutapura Palu. *Jurnal Preventif, Volume 7 Nomor 1, 1-64*
- Nurarif, Amin Huda & Hardhi Kusuma. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosis Medis dan Nanda Nic Noc*. Edisi Revisi Jilid 1. Jogyakarta: Mediacion
- Rahayu. (2013). *Asuhan Keperawatan Anak dan Neonatus*. Jakarta: Salemba Medika
- Sembiring, J. B. (2019). Asuhan neonatus bayi. In *Buku Ajar Neonatus, Bayi, Balita, Anak Pra Sekolah* (1st ed., p. 320). Yogyakarta: Deepublish.
- Suminar, S. M., Machmudah, & Sayono. (2012). *Hubungan Pola Pemberian ASI dengan Peningkatan Berat Badan Bayi (studi di Kelurahan Ngaliyan Kecamatan Ngaliyan Semarang)*. 1–6.
- Tim Pokja. (2016) *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator Diagnostik*. Jakarta : Dewan Pengurus Pusat PPNI
- Tim Pokja. (2018) *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia : Definisi dan Tindakan Keperawatan* . Jakarta : Dewan Pengurus Pusat PPNI
- Tim Pokja. (2019) *Standar Luaran Keperawatan Indonesia : Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*. Jakarta : Dewan Pengurus Pusat PPNI
- WHO. Exclusive Breastfeeding For Optimal Growth, Development And Health Of Infants. In :WHO. 2017; 1-3.
- Widayati, W., Marlina. (2015). Pemberian ASI Eksklusif Berhubungan Dengan Peningkatan Berat Badan Bayi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol. 5(7)
- Widiastuti, S., Rustina, Y., & Agustini, N. (2019). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Ibu Dalam Memberikan ASI Pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). *Journal Educational of Nursing (JEN)*. Vol. 2(2). PP: 46-49
- Zenita, O., Suri, D., & Nani. (2020). Penerapan ASI Eksklusif pada Ibu yang melahirkan Bayi Premature di Jakarta Timur. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol. 12(2). PP: 128-14